



**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PRIMER KOPERASI
PURNAWIRAWAN ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA
(PRIMKOPPABRI) DI KABUPATEN KENDAL PERIODE 2010-2012**

Masumi Ananingati Rahayu ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2014
Disetujui Mei 2014
Dipublikasikan
Juni 2014

Keywords:
*Capital Structure ; Volume
Sales; Profitability*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (PRIMKOPPABRI) di Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode statistik dan bersifat kausalitas yang mengacu pada laporan keuangan (neraca dan rugi laba) dalam bentuk bulanan periode Januari sampai Desember selama tahun 2010-2012.

Berdasarkan hasil uji secara parsial untuk struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas berpengaruh secara signifikan dengan kontribusi sebesar 14,5% untuk struktur modal sedangkan volume penjualan sebesar 7,07%. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada PRIMKOPPABRI Kab.Kendal dengan kontribusi sebesar 18,5%. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = -0,005 + 0,029 X_1 + 0,019 X_2 + e$.

Abstract

The purpose of this study is to investigate and analyze the effect of partially and simultaneously the capital structure on profitability and sales volume in the Primary Cooperative Retired Armed Forces of the Republic of Indonesia (PRIMKOPPABRI) in Kendal. This study used a quantitative approach and descriptive research using statistical methods and causality are referring to the financial statements (balance sheet and income statement) in the form of a monthly period of January to December during the years 2010-2012.

Based on the test results for the partial capital structure on profitability and sales volume of significant influence with a contribution of 14,5 % to the capital structure while sales volume amounted to 7,07%. Simultaneously there is a significant influence of capital structure on profitability and sales volume in PRIMKOPPABRI Kab.Kendal with a contribution of 18,5 %. From the calculations, the following multiple regression equation: $Y = -0,005 + 0,029 X_1 + 0,019 X_2 + e$.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: masumi.rahayu@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Di dalam PRIMKOPPABRI dapat dikatakan efisien apabila tingkat struktur modal dan volume penjualan terus meningkat. Dalam masalah keuangan terutama dalam kaitannya dengan struktur modal dan volume penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi. Dengan adanya faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat profitabilitas akan berdampak pada kondisi keuangan koperasi

yang berfluktuasi. Masalah masih rendahnya struktur modal dan volume penjualan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Masalah ini dijumpai juga di PRIMKOPPABRI yang tingkat profitabilitasnya berfluktuasi. Daftar tingkat struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1Daftar Profitabilitas Pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia periode 2010

Bulan	Struktur Modal	Omzet Penjualan	Profitabilitas (%)
Januari	Rp20.267.859,00	Rp 764.240,00	1%
Februari	Rp18.547.561,00	Rp 768.926,00	1.5%
Maret	Rp15.751.938,00	Rp1.096.091,00	1%
April	Rp14.701.556,00	Rp1.056.927,00	1%
Mei	Rp12.515.773,00	Rp 759.757,00	1.5%
Juni	Rp10.808.610,00	Rp 956.876,00	1%
Juli	Rp15.124.176,00	Rp 784.383,00	1%
Agustus	Rp19.395.316,00	Rp1.954.763,00	2%
September	Rp23.469.097,00	Rp2.634.292,00	2%
Oktober	Rp23.065.411,00	Rp1.156.387,00	1.5%
November	Rp21.453.434,00	Rp1.276.200,00	1%
Desember	Rp16.913.589,00	Rp 743.395,00	1%

Sumber : Data PRIMKOPPABRI Kendal tahun 2010

Tabel 1.1 merupakan data survey awal selama tahun 2010 yang diperoleh dari laporan keuangan PRIMKOPPABRI menunjukkan struktur modal yang cenderung menurun dan volume penjualan yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas koperasi.

Pada bulan Januari hingga bulan Juni struktur modal menurun hingga berselisih sebesar Rp9.459.249,00 dan mengalami kenaikan pada bulan-bulan berikutnya, kemudian turun lagi pada bulan Oktober hingga bulan Desember. Volume penjualan pada tahun 2010 berfluktuasi dan mencapai omzet hingga diatas Rp700.000,00

Tabel 1.2 Daftar Profitabilitas Pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia periode 2011

Bulan	Struktur modal	Omzet Penjualan	Profitabilitas (%)
Januari	Rp23.638.874,00	Rp1.406.973,00	2%
Februari	Rp23.255.149,00	Rp1.400.511,00	2%
Maret	Rp22.179.959,00	Rp1.205.435,00	2%
April	Rp19.993.612,00	Rp1.430.687,00	1.5%
Mei	Rp18.357.239,00	Rp1.632.161,00	2%
Juni	Rp16.225.514,00	Rp2.035.877,00	1%

Juli	Rp19.433.079,00	Rp1.392.624,00	1%
Agustus	Rp27.697.467,00	Rp1.284.956,00	2%
September	Rp34.282.328,00	Rp2.189.064,00	2%
Oktober	Rp28.882.029,00	Rp1.232.058,00	1%
November	Rp25.292.641,00	Rp1.315.758,00	1%
Desember	Rp21.386.109,00	Rp1.162.652,00	1%

Sumber : Data PRIMKOPPABRI Kendal tahun 2011

Tabel 1.2 merupakan data survey awal selama tahun 2011 yang diperoleh dari laporan keuangan PRIMKOPPABRI menunjukkan bahwa perkembangan struktur modal yang cenderung menurun dan volume penjualan yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas koperasi.

Pada bulan Januari hingga bulan Juni struktur modal menurun hingga selisih sebesar Rp7.413.360,00 dan mengalami kenaikan pada bulan berikutnya kemudian turun lagi bulan Oktober hingga bulan Desember. Volume penjualan pada tahun 2011 berfluktuasi dan mencapai omzet diatas Rp1.000.000,00

Tabel 1.3 Daftar Profitabilitas Pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia periode 2012

Bulan	Struktur modal	Omzet Penjualan	Profitabilitas (%)
Januari	Rp22.077.790,00	Rp1.652.645,00	0%
Februari	Rp24.769.118,00	Rp1.294.371,00	1%
Maret	Rp25.984.215,00	Rp 301.407,00	1%
April	Rp26.782.690,00	Rp1.021.084,00	1.5%
Mei	Rp30.705.780,00	Rp2.279.382,00	1%
Juni	Rp35.367.595,00	Rp2.238.625,00	1%
Juli	Rp36.764.250,00	Rp3.094.125,00	2%
Agustus	Rp41.001.050,00	Rp5.271.138,00	2%
September	Rp35.549.115,00	Rp3.649.680,00	1%
Oktober	Rp29.475.755,00	Rp1.399.754,00	1%
November	Rp28.809.325,00	Rp2.007.450,00	0%
Desember	Rp26.577.837,00	Rp 567.999,00	1%

Sumber : Data PRIMKOPPABRI Kendal tahun 2012

Dari tabel 1.3 yang merupakan data survey awal selama tahun 2012 yang diperoleh dari laporan keuangan PRIMKOPPABRI menunjukkan bahwa perkembangan struktur modal yang cenderung naik dan volume penjualan berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas koperasi.

Pada bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2012 mengalami peningkatan dengan selisih sebesar Rp18.923.260,00. Volume penjualan pada tahun 2012 berfluktuasi dan mencapai omzet diatas Rp300.000,00 dengan omzer tertinggi pada bulan Agustus sebesar Rp5.271.138,00

Dari tahun 2010 hingga 2012 struktur modal dan volume penjualan PRIMKOPPABRI berfluktuasi, hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab diantaranya kurang adanya kerjasama anggota, kurangnya inovasi dalam manajemen dan kurangnya perkembangan dalam penjualan.

Profitabilitas adalah efektifitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba (Helfert, 1997:83). Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001:22). Volume penjualan adalah penjualan bersih dari

laporan laba rugi perusahaan (Basu Swastha DH dan Irawan, 2008:141).

Giulio Battazzi, Angelo Secchi, and Federico Tamagni (July 2008) dalam jurnalnya yang berjudul *Productivity, Profitability, and Financial Performance* menyatakan bahwa “*A comparative analysis of two crucial dimensions of firms performance: profitability and productivity, and find independently from the particular sector of activity and from financial conditions, there seems to be weak market pressure and little behavioral inclination for the more efficient and more profitable firms to grow faster.*”

Utari Sariati (2008) dengan penelitian yang berjudul Volume Penjualan, Beban Usaha dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Surabaya. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS ver. 10.0 for windows. Hasil pengujian menunjukkan bahwa volume penjualan (X1), beban usaha (X2), dan struktur modal (X3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y).

Yusuf (2010) menyatakan bahwa perputaran persediaan, likuiditas, pengoleksian piutang dan rasio aktiva tetap memiliki hasil negative terhadap *total asset turnover*, sedangkan *net working capital* memiliki hasil positif. *Operating margin* dan *total asset turnover* keduanya memiliki nilai positif yang memiliki pengaruh terhadap *return on asset*. Struktur modal dan *degree of operating leverage* keduanya memiliki hasil yang negatif terhadap perputaran modal; sedangkan *return on assets* memiliki hasil yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.10 Gambaran PRIMKOPPABRI

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	0,007817746	0,014000607	0,010909177	0,004371943
DER	36	0,436509988	0,775021985	0,621603443	0,067609846
OP	36	-0,09890604	0,07412472	0,029079766	0,06786513
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 16

Perubahan keuangan yang berfluktuasi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi, baik secara bersama-sama maupun searah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas, maka peneliti mengadakan penelitian tentang, “**Pengaruh Struktur Modal dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (PRIMKOPPABRI) Di Kabupaten Kendal Periode 2010-2012.**”

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan Jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode statistik dan bersifat kausalitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Teknik Dokumentasi dan Teknik Observasi. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang berhubungan dengan struktur modal dan volume penjualan yang diperoleh dari laporan keuangan PRIMKOPPABRI dalam bentuk bulanan selama tahun 2010-2012. Teknik observasi berfungsi untuk mengetahui data profitabilitas, struktur organisasi, jumlah karyawan dan lain-lain pada PRIMKOPPABRI, selain itu teknik ini digunakan untuk mendukung kelancaran teknik dokumentasi.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 yang didapat dari 12 x 3 (perkalian antara jumlah bulan dengan jumlah tahun dalam pengamatan). Dari 36 data *ROA*, nilai minimum sebesar 0,007% dan nilai maksimum sebesar 0,014%. Sedangkan nilai rata-rata *ROA* sebesar 0,010% dengan standar deviasi sebesar 0,004371943.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai minimum *DER* sebesar 0,436% dan nilai maksimum sebesar 0,775%. Sedangkan nilai rata-rata *DER* sebesar 0,621% dengan standar deviasi sebesar 0,067609846.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai minimum *OP* sebesar -0,098% dan nilai maksimum sebesar 0,074%. Sedangkan nilai rata-rata *OP* sebesar 0,029% dengan standar deviasi sebesar 0,06786513.

Tabel 4.7 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2010

Rentang	Kriteria	Frekuensi	%
$ROA \leq 0\%$	Sangat Kurang Efisien	0	0%
$0 < ROA \leq 0,5\%$	Kurang efisien	0	0%
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Efisien	7	58%
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Efisien	3	25%
$ROA > 1,5\%$	Sangat Efisien	2	17%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4.7 dapat lebih jelas dilihat *ROA* per bulan Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal tahun 2010 dalam gambar 4.1 sebagai berikut:

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Gambar 4.1 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2010

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas PRIMKOPPABRI dalam kategori sangat efisien sebesar 17%, kategori efisien sebesar 25%, kategori cukup efisien sebesar 58%, kategori

kurang efisien dan kategori sangat kurang efisien sebesar 0%. Pada tahun 2010 tingkat pencapaian profitabilitas PRIMKOPPABRI tergolong cukup efisien.

Tabel 4.8 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2011

Rentang	Kriteria	Frekuensi	%
$ROA \leq 0\%$	Sangat Kurang Efisien	0	0%
$0 < ROA \leq 0,5\%$	Kurang efisien	0	0%
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Efisien	5	42%
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Efisien	1	8%
$ROA > 1,5\%$	Sangat Efisien	6	50%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4.8 dapat lebih jelas dilihat *ROA* per bulan Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal tahun 2011 dalam gambar 4.2 sebagai berikut:

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Gambar 4.2 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2011

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas PRIMKOPPABRI dalam kategori sangat efisien sebesar 50%, kategori efisien sebesar 8%, kategori cukup efisien sebesar 42%, kategori kurang efisien dan kategori sangat kurang efisien sebesar 0%. Pada tahun 2011 tingkat pencapaian profitabilitas PRIMKOPPABRI tergolong sangat efisien.

Tabel 4.9 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2012

Rentang	Kriteria	Frekuensi	%
$ROA \leq 0\%$	Sangat Kurang Efisien	0	0%
$0 < ROA \leq 0,5\%$	Kurang efisien	2	17%
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Efisien	7	58%
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Efisien	1	8%
$ROA > 1,5\%$	Sangat Efisien	2	17%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4.9 dapat lebih jelas dilihat *ROA* per bulan Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal tahun 2012 dalam gambar 4.3 sebagai berikut:

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Gambar 4.3 Kriteria *Return On Asset (ROA)* Pada PRIMKOPPABRI di Kabupaten Kendal Tahun 2012

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas PRIMKOPPABRI dalam kategori sangat efisien sebesar 17%, kategori efisien sebesar 8%, kategori cukup efisien sebesar 58%, kategori kurang efisien sebesar 17% dan kategori sangat kurang efisien sebesar 0%. Pada tahun 2012 tingkat pencapaian profitabilitas PRIMKOPPABRI tergolong cukup efisien.

Pembahasan

Nilai *Return On Asset (ROA)* pada PRIMKOPPABRI yang menunjukkan kriteria sangat efisien, berarti semakin baik profitabilitas koperasi karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Ditahun 2010 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 bahwa profitabilitas PRIMKOPPABRI termasuk kedalam kriteria cukup efisien dengan frekuensi sebesar 7 bulan dan perolehan terbanyak sebesar 58%. Pada tahun 2011 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 tingkat profitabilitas mencapai titik maksimum sangat efisien dengan frekuensi selama 6 bulan dan perolehan sebanyak 50%. Namun cukup disayangkan melihat tahun 2012 pada tabel 4.9 tingkat profitabilitas kembali turun kedalam kriteria cukup efisien dengan frekuensi sebesar 7 bulan dan perolehan terbanyak sebesar 58%. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *ROA* maka semakin baik kinerja keuangan koperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (PRIMKOPPABRI) Di Kabupaten Kendal Periode 2010-2012, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada pada Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (PRIMKOPPABRI) Di Kabupaten Kendal Periode 2010-2012 yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi dan tidak mencapai tingkat efisiensi yang maksimal. Ini menunjukkan bahwa *ROA* PRIMKOPPABRI masih berada pada kondisi yang belum stabil. Hal itu dikarenakan oleh terjadinya kondisi kemampuan dari modal dan volume penjualan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Battazzi Giulio, Angelo Secchi, and Federico Tamagni. 2008. *Productivity, Profitabilty, and Financial Performance*. Jurnal. *Oxford University Press*. vol. 17(4). Pages 711-751.

- Helfert, Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*. Terjemahan: Herman Wibowo. Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Sariati, Utari. 2008. "*Volume Penjualan, Beban Usaha dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Surabaya.*" Tesis. Universitas Muhammadiyah. Gresik.
- Swasta, Basu dan Irawan, 2008. "*Manajemen Pemasaran Modern*". Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Yusuf, Muhammad. 2010. *Pengaruh Biaya, Produktivitas aktiva dan Struktur Modal dalam meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Binis Business Review, 01 (02). ISSN 2087-1228.